

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada Bab IV, maka kesimpulan yang didapatkan adalahh sebagai berikut:

1. Dalam pengakuan aset tetap, Koperasi KKMK KAMOLA belum sepenuhnya sesuai dengan SAK – ETAP karena dalam praktiknya tanah dan bangunan diakui menjadi satu akun atau pos yang sama. Seharusnya tanah dan bangunan diakui dan disajikan secara terpisah.
2. Pengukuran aset tetap pada Koperasi KKMK KAMOLA belum sepenuhnya sesuai dengan SAK – ETAP karena pada praktiknya koperasi belum menghitung secara keseluruhan nilai penyusutan dari setiap aset tetap yang dimiliki. Aset tetap koperasi yang belum dihitung nilai penyusutannya adalah bangunan dan kendaraan.
3. Penyajian aset tetap pada Koperasi KKMK KAMOLA belum sepenuhnya sesuai dengan SAK – ETAP karena koperasi belum menyajikan aset tetap beserta nilai penyusutannya secara keseluruhan. Penyajian kendaraan dan peralatan toko menjadi satu akun atau pos yang diberi nama perlengkapan pun tidak sesuai, karena perlengkapan termasuk kedalam aset lancar.

4. Pengungkapan aset tetap pada Koperasi KKMK KAMOLA karena koperasi belum mengungkapkan metode apa yang digunakan dalam penyusutan aset tetap, umur manfaat aset tetap dan belum sepenuhnya mengungkapkan nilai buku dari setiap aset tetap karena ada beberapa aset tetap yang tidak dihitung nilai penyusutannya.
5. Dalam praktiknya Koperasi KKMK KAMOLA sudah menjadikan SAK – ETAP sebagai acuan untuk melakukan pencatatan keuangannya, namun koperasi belum sepenuhnya menerapkan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap berdasarkan SAK – ETAP.

5.2 Saran

Setelah menganalisis permasalahan yang ada tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset tetap serta penyajian laporan keuangan pada Koperasi KKMK KAMOLA, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada pengakuan aset tetap, koperasi harus mengakui tanah dan bangunan serta peralatan dan kendaraan menjadi akun atau aset yang berbeda.
2. Pada pengukuran aset tetap, koperasi harus melakukan pencatatan dan perhitungan nilai penyusutan seluruh aset tetap yang dimiliki.
3. Pada penyajian aset tetap, koperasi seharusnya menyajikan secara terperinci pada setiap akun atau pos nya dan mengungkapkan metode apa yang digunakan untuk penyusutan aset tetap.
4. Pada pengungkapan aset tetap, koperasi harus membuat catatan atas laporan keuangan terkhususnya aset tetap yang meliputi dasar pengakuan, dasar pengukuran, umur ekonomis dan metode penyusutan yang digunakan.
5. Koperasi KKMK KAMOLA harus menyesuaikan kembali pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan dengan SAK – ETAP.
6. Koperasi mengadakan pendidikan perkoperasian tentang akuntansi terkhusus untuk perlakuan aset tetap berdasarkan SAK – ETAP.

7. Koperasi harus mempelajari lebih dalam mengenai SAK – ETAP dan mempelajari SAK EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private) pengganti SAK – ETAP.

